

***POSITIVE THINKING* DALAM Q.S. AL-BAQARAH/2: 216 DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM MEMAKNAI HIDUP (STUDI
TAFSIR AL-MISHBĀH KARYA M. QURAISH SHIHAB)**

SKRIPSI

**OLEH :
SITI PATIMAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

***POSITIVE THINKING* DALAM Q.S. AL-BAQARAH/2: 216
DAN IMPLEMENTASINYA DALAM MEMAKNAI HIDUP
(STUDI *TAFSIR AL-MISHBÂH* KARYA M. QURAISH
SHIHAB)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :

**Siti Patimah
200103020153**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Patimah

NIM : 200103020153

Tempat Tanggal Lahir : Hulu Sungai Tengah, 20 Oktober 2002

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul *Positive Thinking dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 216 dan Implementasinya dalam Memaknai Hidup (Studi Tafsir Al-Mishbâh Karya M. Quraish Shihab)* adalah benar asli karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan asli karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan.

Banjarmasin, 21 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,


Siti Patimah

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor 5222 / Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Siti Patimah
NIM : 200103020153
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Positive Thinking dalam QS. Al-Baqarah: 216 dan Implementasinya dalam Memaknai Hidup (Studi Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab)

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 18%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 23 Desember 2023

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

***POSITIVE THINKING* DALAM Q.S. AL-BAQARAH/2: 216 DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM MEMAKNAI HIDUP (STUDI *TAFSIR*
AL-MISHBÂH KARYA M. QURAISH SHIHAB)**

Disusun dan diajukan oleh:

Siti Patimah
NIM. 200103020153

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Bashori, M.Ag
NIP. 1970001011998031002


Pembimbing II



H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 197104241997031002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI



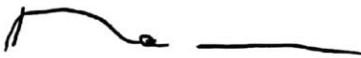


**POSITIVE THINKING DALAM Q.S. AL-BAQARAH/2: 216 DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM MEMAKNAI HIDUP (STUDI TAFSIR
AL-MISHBĀH KARYA M. QURAIISH SHIHAB)**

**Siti Patimah
NIM. 200103020153**

Telah diujikan oleh Dewan Penguji

Pada: 5 Januari 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag (Ketua Penguji)	1. 
2. Dr. Norhidayat, M.A (Penguji 1)	2. 
3. Bashori, M.Ag (Penguji 2)	3. 
4. H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I (Penguji 3)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt yang telah melimpahkan karunia, rahmat, taufik, hidayah, serta pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul *Positive Thinking dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 216 dan Implementasinya dalam Memaknai Hidup (Studi Tafsir Al-Mishbâh Karya M. Quraish Shihab)*. Shalawat serta salam juga selalu tercurah kepada junjungan kita nabi yang mulia Nabi Besar Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga hari akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidaklah mudah tanpa izin Allah swt dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, motivasi, dan bimbingan yang luar biasa. Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui dan mengizinkan penulisan penelitian ini.
3. Bapak Riza Saputra, MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Bapak Hanafi, S.Th.I, MA selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-

Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Ibnu Arabi, S. Ag, M.Fil.I selaku dosen penasehat akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya pengerjaan skripsi ini.
5. Bapak Bashori, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan senang hati telah meluangkan waktu dan begitu sabar dalam membimbing dan memotivasi dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat terutama dalam bidang Al-Qur'an dan Tafsir.
7. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama perkuliahan, serta seluruh karyawan dan karyawan yang telah memberikan pelayanan administrasi, dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Kepada Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, Perpustakaan Ushuluddin dan Humaniora, beserta staf yang telah banyak membantu dalam melengkapi literatur-literatur yang diperlukan, dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Kepada keluarga, yaitu bapak tercinta Darmansyah dan ibu tercinta Siti Aisyah serta kakak-kakak tersayang yang telah memberikan dukungan baik dari segi materi maupun moral. Terima kasih sudah selalu ada untuk memdoakan dan

memberikan motivasi penyemangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis tidak bisa membalas atas semua jasa yang telah bapak dan ibu berikan, semoga semua yang mereka berikan kepada penulis menjadi amal jariyah yang terus mengalir sampai akhirat nanti, Allah balas semua kebaikan dengan yang lebih baik lagi, selalu Allah berikan keberkahan dalam hidup mereka, dan semoga kita dikumpulkan dalam surga-Nya kelak.

10. Teman-teman asrama dan teman seperjuangan, khususnya Husnul Hamidatul Munauwarah, Hidayati, Maya Mawarni, Rahmah, Aisyah, Fatmawati, dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas pertemanan, motivasi, bantuan, dan doa yang telah diberikan selama perkuliahan, serta berjuang dan menjalani kehidupan di asrama bersama.
11. Kepada sahabat, Hamdiyah yang selalu menemani dalam menyelesaikan skripsi ini, selalu bersama dalam setiap keadaan, selalu mendukung satu sama lain, selalu mengingatkan ketika melakukan kesalahan, saling diskusi dalam memahami hikmah dari setiap kejadian, serta selalu mengajak kebaikan dalam urusan dunia dan akhirat. Semoga Allah balas semua kebaikan dengan yang lebih baik lagi, semoga selalu Allah berikan keberkahan dalam hidupnya dan semoga kita dikumpulkan dalam surga-Nya kelak.
12. Teman-teman Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, terima kasih atas pertemanan, motivasi, dan pengalaman yang diberikan selama perkuliahan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik selama perkuliahan maupun proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah swt membalas jasa, bantuan, dukungan, bimbingan dan doa yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya dan masih terdapat banyak kekurangan. Namu, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya untuk para pembaca.

Banjarmasin, 21 Desember 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Patimah', with a small flourish at the end.

Siti Patimah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـي	ai	a dan i
َـو	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	â	a dengan topi di atas
إِ	î	i dengan topi di atas
ؤ	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Contoh *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. *Syiddah (Tasydîd)*

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata *al-dharûrah* tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdat al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama

diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	Maulânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu`tsirukum Allâh

المُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ’
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

SINGKATAN-SINGKATAN

NIM.	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP.	: Nomor Induk Pegawai
Q.S.	: Al-Qur`an Surah
Vol.	: Volume
No.	: Nomor
swt.	: <i>Subhânahu wa Ta`âlâ</i>
saw.	: <i>Shallallâhu `alaihi wa sallam</i>
as.	: <i>'alaihi al-salâm</i>
ra.	: <i>radhiyallâhu `anhu</i>
HR.	: Hadis Riwayat
n.p.	: no place
n.d.	: no date

ABSTRAK

Siti Patimah, NIM. 200103020153. *Positive Thinking dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 216 dan Implementasinya dalam Memaknai Hidup (Studi Tafsir Al-Mishbâh Karya M. Quraish Shihab)*. Pembimbing (I) Bashori, M.Ag, Pembimbing (II) H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: *Positive Thinking*, Implementasi, Makna Hidup, *Tafsir Al-Mishbâh*

Setiap manusia selalu dihadapkan pada persoalan hidup, mulai dari persoalan dengan diri sendiri, keluarga, teman, lingkungan kerja, maupun lingkungan masyarakat, yang menimbulkan sebuah perubahan-perubahan hidup dan sebagian darinya menghasilkan sebuah keputusan yang tidak sesuai dengan harapan. Sehingga berdampak pada ketidaktepatan dalam memaknai sebuah peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, dan menimbulkan prasangka-prasangka yang tidak baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami makna *positive thinking* yang terdapat pada Q.S. Al-Baqarah/2: 216 menurut Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbâh*, serta implementasinya dalam memaknai sebuah kehidupan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif, serta dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*) sebagai teknik analisis data.

Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa, pada penafsiran M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbâh* mengenai Q.S. Al-Baqarah/2: 216, beliau tidak menjelaskan secara langsung makna dari *Positive thinking* (*husnu al-zhan*), bahkan kata *positive thinking* itu sendiri tidak terdapat pada penafsiran beliau tersebut. Akan tetapi, bagaimana kemudian *positive thinking* itu tercermin dalam kehidupan, justru terdapat pada penafsiran beliau pada ayat ini. Yaitu dari pernyataan beliau yang menganjurkan untuk senantiasa menanamkan sikap tawakal, yakni berserah diri kepada Allah swt, serta senantiasa hidup seimbang, yaitu selalu optimis ketika ditimpa kesedihan dan tidak larut dalam kegembiraan ketika diberi kenikmatan hidup yang menjadikannya lupa diri.

Kemudian bagaimana implementasi *positive thinking* dalam memaknai hidup pada *Tafsir Al-Mishbâh* dapat dipahami dari pernyataan beliau yang menganjurkan untuk senantiasa menanamkan sikap tawakal, yaitu berserah diri kepada Allah swt, serta senantiasa hidup seimbang, yakni selalu optimis ketika ditimpa kesedihan dan tidak larut dalam kegembiraan ketika diberi kenikmatan hidup yang menjadikannya lupa diri. Bukti seseorang ber-*positive thinking* dalam penafsiran tersebut yaitu dengan adanya sikap optimisme dan sabar ketika dalam keadaan yang tidak disenangi, bersyukur ketika dalam keadaan yang disenangi sehingga tidak menjadikannya lupa diri, serta tawakal berserah diri kepada Allah dari semua usaha yang dilakukan dan yakin bahwa semua yang terjadi merupakan atas kehendak Allah dan ketetapan yang terbaik untuk hamba-Nya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
SINGKATAN-SINGKATAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	6
D. Definisi Operasional.....	7
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II POSITIVE THINKING DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI DAN ISLAM.....	17
A. <i>Positive Thinking</i> dalam Perspektif Psikologi	17
1. Pengertian <i>Positive Thinking</i>	17
2. Aspek-aspek dan Prinsip-prinsip <i>Positive Thinking</i>	20
3. Ciri-ciri Orang <i>Positive Thinking</i>	26

4. Manfaat <i>Positive Thinking</i>	27
B. <i>Positive Thinking</i> dalam Perspektif Islam.....	30
1. <i>Husnu Al-Zhan</i> kepada Allah	36
2. <i>Husnu Al-Zhan</i> kepada Sesama Manusia	41
3. <i>Husnu Al-Zhan</i> kepada Peristiwa-peristiwa	43
BAB III DESKRIPSI UMUM TENTANG M. QURAIISH SHIHAB DAN KARYANYA TAFSIR AL-MISHBÂH	46
A. Biografi M. Quraish Shihab	46
B. Profil Kitab Tafsir Al-Mishbâh.....	53
1. Latar Belakang Penulisan	54
2. Metode Penafsiran	56
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	63
A. Penafsiran Q.S. Al-Baqarah/2: 216 dalam Kitab <i>Tafsir Al-Mishbâh</i>	63
B. Kandungan Makna <i>Positive Thinking</i> pada Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 216	65
C. Bentuk-bentuk Implementasi <i>Positive Thinking</i> dalam Memaknai Hidup pada <i>Tafsir Al-Mishbâh</i>	71
1. Optimisme	73
2. Syukur.....	78
3. Sabar	79
4. Tawakal	82
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Rekomendasi.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	100